

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pelayanan pendidikan selaras dengan kebutuhan hidup manusia dan disampaikan kepada masyarakat yang bergerak mengikuti perkembangan zaman dan berkembang. Pendidikan memberikan kontribusi terhadap kebangkitan cara hidup masyarakat dan mencakup pertimbangan yang cermat untuk menciptakan kondisi lingkungan yang memungkinkan mereka menyadari sepenuhnya potensi yang ditanamkan dalam diri mereka sejak dini.

Kenyataannya perkembangan teknologi di masyarakat dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia apabila dimanfaatkan dengan benar dan bijaksana. Teknologi khususnya jaringan informasi dan komunikasi telah mengalami kemajuan yang luar biasa, dengan munculnya berbagai perangkat teknologi informasi seperti telepon genggam, telepon pintar, komputer, laptop, dan lain-lain, serta berkembangnya jaringan internet global. Kemajuan dalam perkembangan teknologi memberikan dampak yang signifikan. variasi kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini terbukti dengan banyaknya sekolah yang menggunakan teknologi dalam pendidikannya. Kegiatan pembelajaran bukan sekedar proses interaksi antara guru dan siswa. Salah satunya adalah interaksi antara media yang digunakan guru dan siswa. (Suprihatinrum dalam Kunchahyono, 2017), medium diartikan sebagai pengantar atau perantara, pembawa pesan dari pengirim ke penerima.

Media dapat diartikan sebagai alat dan bahan yang menyampaikan informasi dan materi pembelajaran untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat penting bagi guru untuk membantu siswa memahami konsep selama proses pembelajaran, terutama media yang memungkinkan interaksi dengan siswa. Keberhasilan penggunaan media sebagai alat sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menggunakannya untuk berkomunikasi. Media ini digunakan terutama dalam

peran guru sebagai penyampai informasi dan materi pembelajaran (Putra dkk., 2019, dalam Hanannika, 2022).

Media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sehingga memungkinkan siswa untuk memahami dan mengomunikasikan informasi yang bermakna. Media ini juga mempermudah proses pembelajaran dengan memperjelas konsep yang dipelajari siswa. Keberhasilan penggunaan media pembelajaran sangat tergantung pada cara penggunaannya dan kemampuan guru dalam mengajar (Hanannika, 2022).

Meningkatnya perkembangan teknologi membawa pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan. Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan pada abad 21 merupakan pendidikan yang tidak memperdulikan waktu, ruang, usia, maupun gender. Pendidikan dapat dikatakan baik apabila memanfaatkan sepenuhnya ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk menjamin tujuan yang ingin dicapai terlaksana secara efektif dan efisien.

Dengan hadirnya media pembelajaran berbasis teknologi, pendidikan anak usia dini tidak lagi terbatas pada metode tradisional. Saat ini, anak-anak belajar dengan cara yang lebih dinamis dan menarik serta dapat menjelajahi dunia secara interaktif. Penggunaan aplikasi edukasi, permainan digital, dan berbagai sumber belajar online tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga merangsang imajinasi, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, dan mengembangkan keterampilan penting sejak usia dini.

Pentingnya media pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan anak usia dini tidak hanya terletak pada aspek pembelajaran itu sendiri, tetapi juga pada persiapan anak-anak menghadapi era digital yang terus berkembang. Anak-anak secara alami terbiasa dengan teknologi dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, media pembelajaran berbasis teknologi menyediakan pendekatan yang lebih personal, memungkinkan anak-anak belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri serta menyesuaikan pembelajaran dengan minat dan kebutuhan pribadi mereka (Asmara, 2023).

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya mengubah metode pengajaran untuk anak usia dini, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk perkembangan kreativitas dan pemikiran mereka di era modern. Penggabungan teknologi dalam pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam mempersiapkan generasi masa depan agar siap menghadapi tuntutan dunia yang terus berubah dan berkembang.

Pendidikan anak usia dini fokus pada pembentukan dasar pertumbuhan yang sesuai dengan karakteristik individu dan tahap perkembangan mereka. Pengetahuan tentang perkembangan bahasa sejak dini sangat penting untuk menguasai keterampilan dasar berbahasa. Bagi orang tua dan guru, memahami perkembangan bahasa anak sejak dini dapat sangat membantu dalam mengoptimalkan kemampuan berbahasa mereka.

Perkembangan bahasa pada anak mulai terlihat signifikan pada usia 5 hingga 6 tahun. Hal ini terlihat dari peningkatan kosakata dan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi kepada teman dan orang lain. Anak-anak menunjukkan kemajuan ini melalui penggunaan struktur kalimat yang benar, termasuk kata ganti dan kata kerja. Pada usia dini, rata-rata panjang kalimat yang digunakan dalam percakapan adalah 6 hingga 8 kata, dengan total kosakata yang mencapai sekitar 2.500 kata selama masa kanak-kanak (Rahmawati, 2021).

Kosakata yang dapat digunakan oleh anak mencakup berbagai topik seperti warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, dan jarak. Pada usia 5-6 tahun, anak-anak sudah mampu berpartisipasi dalam percakapan. Mereka bisa mendengarkan dan menanggapi pembicaraan orang lain. Percakapan anak-anak pada usia ini meliputi berbagai komentar tentang apa yang mereka dan orang lain lakukan dan lihat (Setiawati, 2023).

Dalam penelitian ini, penulis ingin fokus pada penerapan media pembelajaran yang berbasis video. Media pembelajaran berbasis video yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi media pembelajaran yang digunakan

guru pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Pada saat pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang seperti apa.

Peneliti melakukan observasi di RA Aisyah Pandak Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo, media yang digunakan guru pada saat pembelajaran sangat variasi, salah satunya yaitu media pembelajaran berbasis teknologi yang berupa audio visual atau video pembelajaran. Dari hasil wawancara kepada guru, bahwa pendidik di RA Aisyah Pandak Kecamatan Balong, media pembelajaran berbasis teknologi yang paling sering digunakan oleh guru pada saat pembelajaran yaitu dengan media audio visual berupa video cerita dongeng dan video materi pembelajaran. Dan juga untuk memstimulus perkembangan Bahasa siswa RA Aisyah Pandak.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan Video Pembelajaran Untuk Menstimulus Perkembangan Bahasa Pada Siswa RA Aisyah Pandak Balong Kabupaten Ponorogo”

2.1. Rumusan masalah

1. Bagaimana penerapan video pembelajaran pada tema tumbuhan untuk memstimulus perkembangan bahasa pada siswa RA Aisyah Pandak Balong kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana hambatan dan tantangan menerapkan video pembelajaran pada tema tumbuhan untuk memstimulus perkembangan bahasa pada siswa RA Aisyah Pandak Balong kabupaten Ponorogo?

3.1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan video pembelajaran pada tema tanaman untuk memstimulus perkembangan bahasa pada siswa RA Aisyah Pandak Balong kabupaten Ponorogo
2. Untuk mendeskripsikan hambatan dan tantangan menggunakan video pembelajaran pada tema tanaman untuk memstimulus perkembangan bahasa pada siswa RA Aisyah Pandak Balong kabupaten Ponorogo

4.1. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Teoretis

- a. Untuk memperluas pemikiran dalam keilmuan sekaligus pemahaman video pembelajaran dengan tema tumbuhan.
- b. Sebagai salah satu informasi tentang pentingnya media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.
- c. Dapat dijadikan referensi dalam upaya pengembangan Pendidikan pada umumnya.

2. Praktis

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat secara praktis, yaitu :

- a. Bagi guru : sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pembelajaran menggunakan media video.
- b. Bagi sekolah : dapat memberikan kontribusi pemikiran, berupa ide-ide dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini, dan sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan media pembelajaran berbasis video.
- c. Bagi peserta didik : membantu anak memahami pembelajaran dengan menyenangkan, dan mendorong semangat anak dalam kegiatan belajar